

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini pasar modal memberikan pengaruh penting dalam perkembangan ekonomi negara. Sektor di Indonesia dinilai memiliki prospek masa depan yang cukup baik sehingga membuka banyak kesempatan bagi banyak orang untuk menjadi investor dan dapat memberikan hasil positif bagi pelaku pasar.

Tujuan dari para investor menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang. Tujuan lain investor berinvestasi pada efek saham adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau mendapatkan tingkat pengembalian tertentu dengan tingkat risiko rendah. Oleh karena itu, dalam membuat investasi, investor akan lebih memilih saham perusahaan yang bisa memberikan imbal hasil yang cenderung lebih tinggi. Untuk itu perlu dilakukan analisis keuangan menggunakan rasio terhadap tingkat pengembalian (*return*).

Para investor dalam melakukan investasi saham pasti menginginkan keuntungan yang berupa dividen maupun *capital gain*, akan tetapi dalam berinvestasi saham juga mengandung risiko. Risiko dan *return* mempunyai hubungan positif, semakin tinggi *return* maka semakin tinggi risiko yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya. Karena *return* saham sulit diprediksi, maka para investor perlu melakukan analisis kinerja terhadap perusahaan terlebih dahulu untuk menentukan kebijakan investasinya sehingga ia dapat mengambil keputusan investasi sesuai dengan *Return* yang diharapkan dan tingkat risiko yang ia toleransi. Oleh karena itu, investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.

Diketahui bahwa nilai *return* dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Perusahaan dianggap gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Kondisi yang membuat para

investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, pada umumnya investor akan melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan, hasil analisis akan menjadi acuan investor. Untuk menilai kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio.

Kinerja keuangan yang digunakan, yaitu profiabilitas dan *leverage*. Probabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perhitungan yang digunakan dalam probabilitas ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang dihasilkan maka akan semakin kecil penggunaan hutang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan.

Leverage perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memperhatikan perihal total hutang yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi modal yang dibutuhkan perusahaannya dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan *return* saham perusahaan akan rendah.

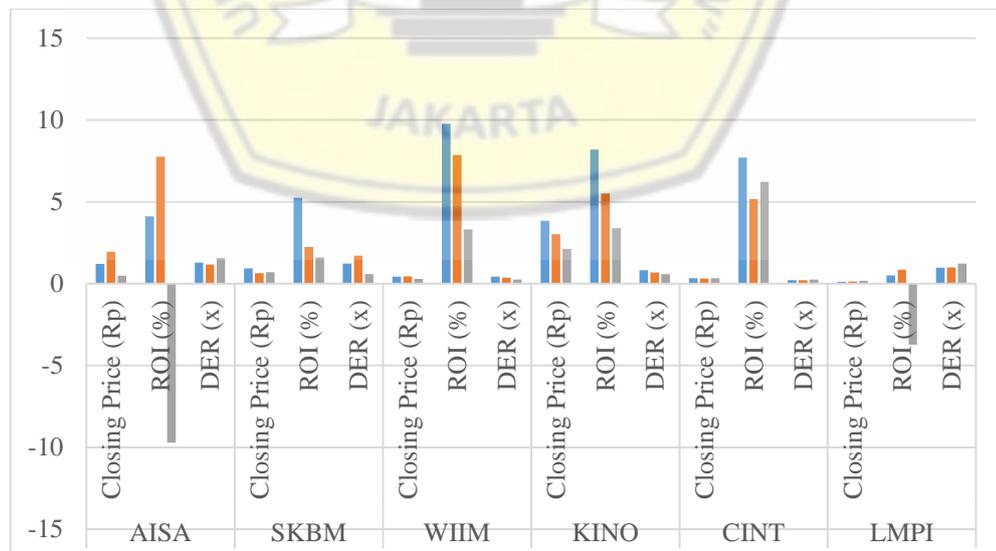
Investor dan kreditor melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut, atau memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Berikut ini disajikan data empiris variabel *return* saham, profitabilitas, *leverage*, dan arus kas pada beberapa perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017:

Tabel 1. Data *Closing Price*, ROA dan DER pada beberapa perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

Kode Saham	Variabel	2015	2016	2017	Rata-rata	Keterangan
AISA	<i>Closing Price</i> (Rp)	1.21	1.94	0.48	1.21	Naik
	ROA (%)	4.12	7.77	-9.71	0.73	Turun
	DER (x)	1.28	1.17	1.56	1.34	Naik
SKBM	<i>Closing Price</i> (Rp)	0.94	0.64	0.71	0.76	Turun
	ROA (%)	5.25	2.25	1.59	3.03	Turun
	DER (x)	1.22	1.72	0.59	1.18	Turun
WIIM	<i>Closing Price</i> (Rp)	0.43	0.44	0.29	0.39	Turun
	ROA (%)	9.76	7.85	3.31	6.97	Turun
	DER (x)	0.42	0.37	0.25	0.35	Turun
KINO	<i>Closing Price</i> (Rp)	3.84	3.03	2.12	3.00	Turun
	ROA (%)	8.19	5.51	3.39	5.70	Turun
	DER (x)	0.81	0.68	0.58	0.69	Turun
CINT	<i>Closing Price</i> (Rp)	0.34	0.32	0.33	0.33	Turun
	ROA (%)	7.70	5.16	6.22	6.36	Turun
	DER (x)	0.21	0.22	0.25	0.23	Naik
LMPI	<i>Closing Price</i> (Rp)	0.11	0.13	0.17	0.14	Naik
	ROA (%)	0.50	0.86	-3.73	-0.79	Turun
	DER (x)	0.98	0.99	1.22	1.06	Naik

Sumber: www.idx.co.id data diolah



Sumber: www.idx.co.id data diolah

Gambar 1. Grafik *Closing Price*, ROA dan DER pada beberapa perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

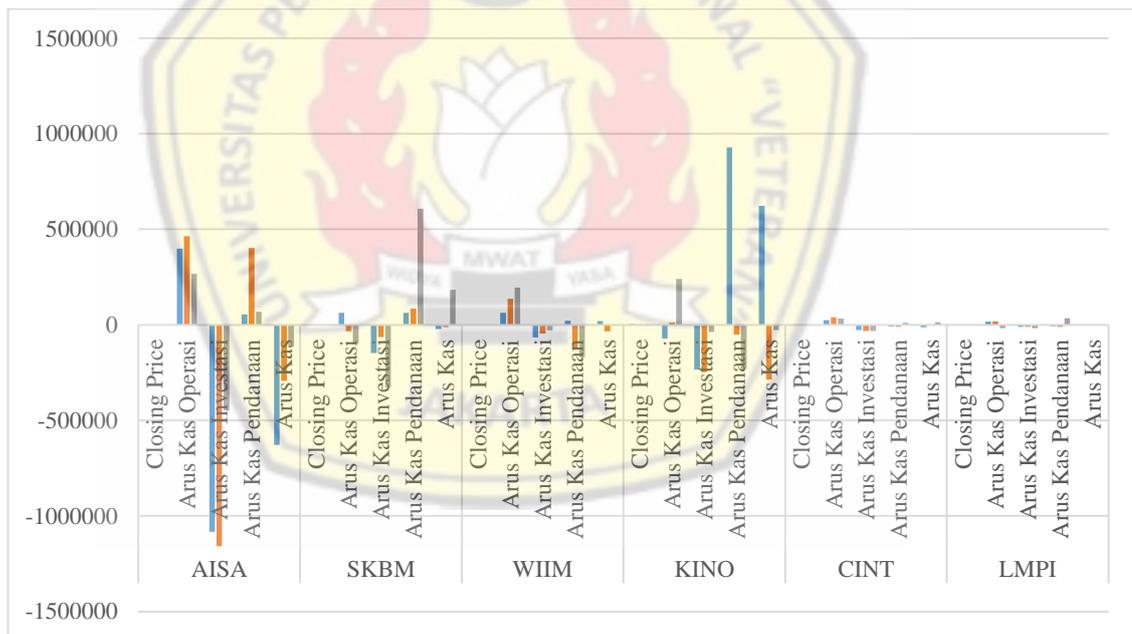
Berdasarkan tabel 1 untuk *closing price*, disini penulis membagi nilai *closing price* dengan ribuan agar menyesuaikan dengan hasil dari variabel lain. Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang mengalami peningkatan pada nilai *closing price* sebesar Rp 1210, ROA yang mengalami penurunan sebesar 0,73%, dan DER yang mengalami kenaikan sebesar 1,34x. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilai *closing price* naik, maka ROA naik dan DER menurun, begitu juga yang dialami dengan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. (LMPI). Berbeda dengan PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM) yang memiliki nilai menurun, yaitu *closing price* sebesar Rp 767, ROA sebesar 3,03%, serta DER sebesar 1,18x, begitu juga yang dialami dengan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) dan PT. Kino Indonesia Tbk. (KINO). Kemudian pada PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT) yang mengalami penurunan pada nilai *closing price* sebesar Rp 329, untuk nilai ROA yang mengalami penurunan sebesar 6,36%, dan untuk nilai DER yang mengalami kenaikan sebesar 0,23x.

Tabel 2. Data *Closing Price* dan Arus Kas pada beberapa perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

Kode Saham	Variabel	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	Rata-rata (Rp)	Keterangan
AISA	<i>Closing Price</i>	1210	1945	476	1210	Naik
	Arus Kas Operasi	399.185	463.580	267.102	376.622	Turun
	Arus Kas Investasi	(1.083.146)	(1.158.118)	(448.850)	(896.705)	Turun
	Arus Kas Pendanaan	55.433	402.137	67.282	174.951	Naik
	Arus Kas	(628.528)	(292.401)	(114.466)	(345.132)	Naik
SKBM	<i>Closing Price</i>	945	640	715	767	Turun
	Arus Kas Operasi	62.470	(33.834)	(98.663)	(23.342)	Turun
	Arus Kas Investasi	(148.182)	(63.732)	(325.877)	(179.264)	Turun
	Arus Kas Pendanaan	63.096	85.256	608.452	252.268	Naik
	Arus Kas	(22.616)	(12.310)	183.912	49.662	Naik
WIIM	<i>Closing Price</i>	430	440	290	387	Turun
	Arus Kas Operasi	62.869	136.704	194.599	131.391	Naik
	Arus Kas Investasi	(64.963)	(45.936)	(28.991)	(46.630)	Naik
	Arus Kas Pendanaan	21.575	(124.250)	(169.936)	(90.870)	Turun
	Arus Kas	19.481	(33.482)	(4.328)	(6.110)	Turun

Kode Saham	Variabel	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	Rata-rata (Rp)	Keterangan
KINO	<i>Closing Price</i>	3840	3030	2120	2997	Turun
	Arus Kas Operasi	(72.552)	11.867	240.312	59.876	Naik
	Arus Kas Investasi	(234.675)	(247.474)	(37.206)	(173.118)	Naik
	Arus Kas Pendanaan	929.096	(50.068)	(230.342)	216.229	Turun
	Arus Kas	621.869	(285.675)	(27.236)	102.986	Turun
CINT	<i>Closing Price</i>	338	316	334	329	Turun
	Arus Kas Operasi	23.809	39.761	33.220	32.263	Naik
	Arus Kas Investasi	(27.823)	(31.622)	(31.614)	(30.353)	Turun
	Arus Kas Pendanaan	(8.890)	(10.306)	10.805	(2.797)	Naik
	Arus Kas	(12.904)	(2.167)	12.411	(887)	Naik
LMPI	<i>Closing Price</i>	113	135	167	138	Naik
	Arus Kas Operasi	16.468	17.978	(16.798)	5.883	Turun
	Arus Kas Investasi	(10.576)	(11.168)	(16.348)	(12.697)	Turun
	Arus Kas Pendanaan	(7.532)	(9.921)	34.437	5.661	Naik
	Arus Kas	(1.640)	(3.111)	1.291	(1.153)	Naik

Sumber: www.idx.co.id



Sumber: www.idx.co.id data diolah

Gambar 2. Grafik *Closing Price* dan Arus Kas pada beberapa perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

Berdasarkan tabel 2 disini penulis menggunakan arus kas dalam jutaan rupiah. Arus kas tersebut memiliki gambaran berupa dampak aktivitas, yaitu berupa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Dilihat dari gambaran

dampak aktivitas tersebut, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM), dan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. (LMPI), terjadi penurunan pada arus kas operasi dan investasi, sedangkan arus kas pendanaan meningkat. Berbanding terbalik dengan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) dan PT. Kino Indonesia Tbk. (KINO) yang mengalami peningkatan pada arus kas operasi dan investasi, sedangkan arus kas pendanaan mengalami penurunan. Kemudian pada PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT) yang mengalami peningkatan pada arus kas operasi dan pendanaan, sedangkan arus kas investasi mengalami penurunan. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilai *closing price* naik, maka arus kas, baik arus kas operasi, investasi dan pendanaan akan naik.

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas yang dilakukan oleh Aida Noviyanti (2017) yang menyatakan ROA mempengaruhi *return* saham, sedangkan pada jurnal Febria Nalurita (2015) menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian Aida Noviyanti (2017) dan Febria Nalurita (2015) mengenai *leverage* yang menyatakan DER berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan pada jurnal Astria Novita yang menyatakan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widaningsih (2016) mengenai arus kas, menyatakan bahwa arus kas menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan pada jurnal Haryatih (2016) yang menyatakan bahwa arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, hanya arus kas operasi saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah Arus Kas berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaatnya antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, arus kas, dan *return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan profitabilitas, *leverage* dan arus kas, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, serta dapat memberikan informasi bagi perusahaan.

- b. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan menilai profitabilitas, *leverage* dan arus kas di perusahaan tersebut.